

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL DIKALANGAN GENERASI Z**



NAMA : NI NYOMAN OKTAVIANI
NIM : 2015644026

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI DIKALANGAN GENERASI Z**

**Ni Nyoman Oktaviani
2015644026**

(Program Studi Sarjanan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Salah satu pembawa perubahan dalam melakukan investasi adalah Generasi Z. Generasi Z adalah generasi yang tumbuh dengan kemudahan akses internet, dan mereka menggunakan sumber daya online untuk mendapatkan pemahaman tentang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Lokasi penelitian ini di Politeknik Negeri Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 jurusan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi, yang sudah menempuh mata kuliah pasar modal & investasi dan dengan tahun kelahiran 2000-2010 sebanyak 114.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi, efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi, toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, toleransi risiko dan kemudahan penggunaan teknologi terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi adalah 54,3%.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Toleransi Risiko, Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EFFICACY AND RISK TOLERANCE ON CAPITAL MARKET INVESTMENT DECISION MAKING AMONG GENERATION Z

Ni Nyoman Oktaviani
2015644026

(Program Studi Sarjanaan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

One of the game-changers when it comes to investing is Generation Z. Generation Z is the generation to grow up with easy internet access, and they use online resources to gain an understanding of investment. This study aims to determine the effect of financial literacy, financial efficacy, risk tolerance on decision making in investing. The location of this research is Politeknik Negeri Bali. The population in this study were 8th semester students majoring in Managerial Accounting at Politeknik Negeri Bali and the sample in this study were active students majoring in accounting, who had taken capital markets & investment courses and with a birth year of 2000-2010 as many as 114.

This study aims to examine the effect of financial literacy, financial efficacy and risk tolerance on investment decision making. The data analysis techniques used in this study are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test, t Test and Determination Coefficient Test.

From the results of the study it can be seen that financial literacy has a significant positive effect on decision making in investing, financial efficacy has a significant positive effect on decision making in investing, risk tolerance has a significant positive effect on decision making in investing and financial literacy, financial efficacy and risk tolerance have a significant positive effect on decision making in investing. The magnitude of the influence of financial literacy variables, financial efficacy, and risk tolerance on investment decision making. The magnitude of the influence of financial literacy variables, financial efficacy, risk tolerance and ease of use of technology on decision making in investing is 54.3%.

Keywords: Financial Literacy, Financial Efficacy, Risk Tolerance, Investment Decision Making

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL DIKALANGAN GENERASI Z**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI NYOMAN OKTAVIANI
NIM : 2015644026**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Nyoman Oktaviani

NIM : 2015644026

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Dikalangan Generasi Z

Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

Tanggal Uji : 19 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023


... Nyoman Oktaviani

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL DIKALANGAN GENERASI Z**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI NYOMAN OKTAVIANI
NIM : 2015644026

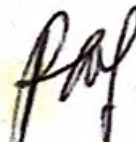
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Gusti Ayu Astri Pramitani, S.E., M.Ak
NIP.198903082015042005



Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak
NIP.2021110011

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Bagdadu, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL DIKALANGAN GENERASI Z

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Aromi
1. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak
NIP. 198903082015042005

ANGGOTA:

Wayan Tari Indra Putri

2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 199212272019032027

I Ketut Suwintana

3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Putu Rany Wedasuari, SE.,M.Si.,Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Orang tua saya serta anggota keluarga saya lainnya yang telah memberikan bantuan dukungan kasih sayang, semangat, motivasi dan material serta moral yang tiada henti diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini
7. Kekasih saya indra yang telah memberikan semangat, kasih sayang, penenang, dan selalu siaga menolong dan membantu dalam memperlancar pembuatan skripsi ini.

8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2023



Ni Nyoman Oktaviani



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Hasil Uji Hipotesis	35
C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Penelitian	51

BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Tahun 2020-2023	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Hipotesis Penelitian	23



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T-Test)	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)	47



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner

Lampiran 2: Tabulasi Data

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

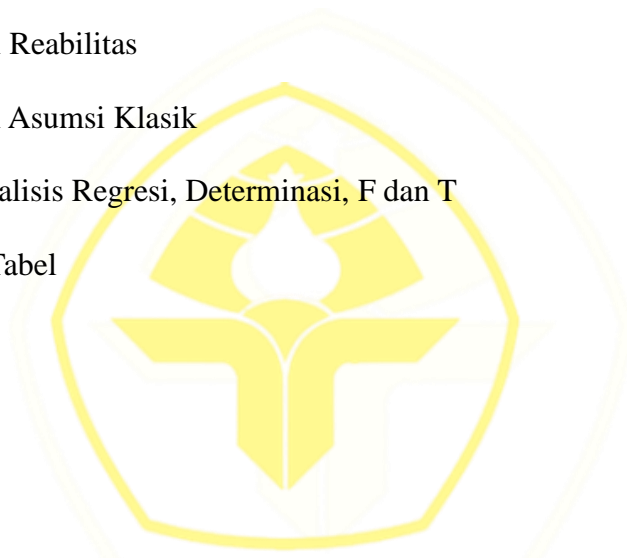
Lampiran 4: Uji Validitas

Lampiran 5: Uji Reabilitas

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7: Analisis Regresi, Determinasi, F dan T

Lampiran 8: T Tabel



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

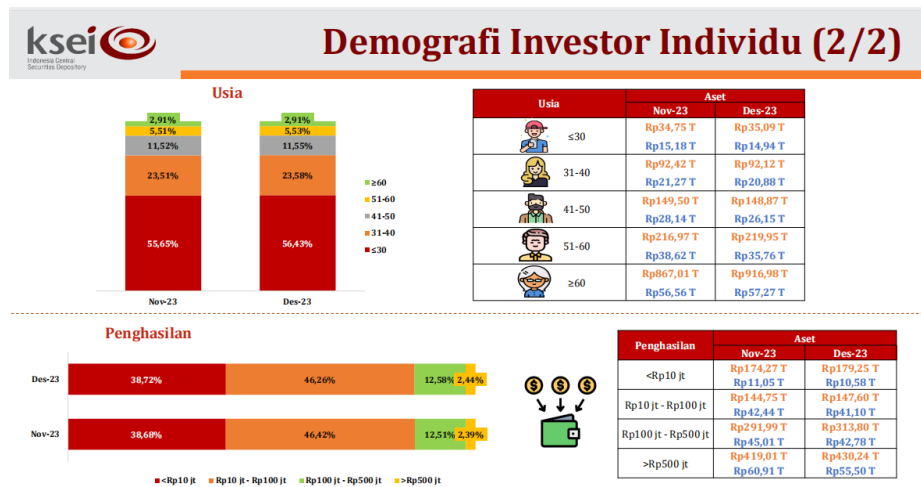
A. Latar Belakang

Salah satu opsi utama untuk berinvestasi di Indonesia adalah pasar modal. Pertumbuhan pasar modal yang terus-menerus meningkat menunjukkan pentingnya keberadaannya dalam upaya pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi digunakan oleh perusahaan atau perorangan sebagai sarana pertumbuhan, dengan hasil investasi yang dinilai melalui pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut. Investasi mendorong pertumbuhan dengan memungkinkan perusahaan memperluas usaha, berinovasi, dan meningkatkan nilai. Bagi individu, investasi meningkatkan aset, menghasilkan penghasilan pasif, dan membantu mencapai tujuan keuangan (Afrelia, 2021). Secara keseluruhan, investasi penting untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Investasi menjadi populer selama pandemi karena orang memiliki lebih banyak waktu luang untuk mempelajari investasi, serta adanya peluang dari penurunan pasar saham di awal pandemi. Stimulus ekonomi dan suku bunga rendah mendorong orang untuk mencari alternatif yang lebih menguntungkan daripada menyimpan uang di bank. Selain itu, kemudahan akses ke *platform* investasi *online* membuat investasi lebih mudah dijangkau oleh banyak orang, sehingga meningkatkan minat secara signifikan.

Generasi Z menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi selama pandemi karena beberapa faktor utama. Pertama, mereka memiliki akses

yang sangat baik ke teknologi dan informasi melalui internet dan aplikasi investasi *online*, seperti *Robinhood* dan *eToro*. *Platform-platform* ini memungkinkan mereka untuk memulai investasi dengan modal kecil dan tanpa perlu pengalaman sebelumnya. Kedua, pandemi memberikan mereka lebih banyak waktu luang karena *lockdown* dan pembatasan sosial, yang memungkinkan mereka untuk mempelajari lebih dalam tentang keuangan dan investasi. Banyak dari mereka menggunakan media sosial, YouTube, dan forum *online* untuk mendapatkan informasi dan pendidikan tentang pasar keuangan. Ketiga, ada keinginan kuat dari Gen Z untuk mencapai kemandirian finansial. Mereka melihat investasi sebagai cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti membeli rumah, pensiun lebih awal, atau meningkatkan stabilitas keuangan mereka di masa depan. Keempat, fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) juga berperan penting. Ketika banyak orang melaporkan keuntungan besar dari investasi dalam saham, *cryptocurrency*, atau aset digital, Gen Z merasa terdorong untuk ikut serta agar tidak ketinggalan. Selain itu, banyak dari mereka tertarik pada investasi yang sesuai dengan nilai-nilai sosial mereka, seperti investasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*), yang mencerminkan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Menurut laporan dari PwC, aset yang diinvestasikan dalam kategori ESG diperkirakan akan tumbuh sebesar 84%, mencapai USD 33,9 triliun pada tahun 2026. Ini berarti, sekitar 21,5% dari total aset yang dikelola di seluruh dunia akan terkait dengan investasi ESG (www.pwc.com). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh semakin tingginya

kesadaran investor tentang pentingnya mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dalam keputusan investasi mereka. Terakhir, pengaruh media sosial dan influencer memainkan peran besar. Banyak *influencer* dan tokoh media sosial yang membagikan pengalaman dan strategi investasi mereka, yang memotivasi anggota Gen Z untuk mengikuti tren tersebut dan mencoba investasi sendiri. Gabungan faktor-faktor ini membuat investasi sangat menarik bagi Gen Z selama pandemi, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mengejar tujuan finansial mereka dengan lebih aktif. Generasi Z umumnya terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, dengan perkiraan umur berkisar antara 10-an hingga 30-an tahun. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, anak muda saat ini lebih memiliki kesadaran akan pentingnya investasi. Sebelumnya, orang baru mempertimbangkan investasi ketika mereka mencapai usia 40-an, 50-an, atau mendekati masa pensiun. Dimana mahasiswa saat ini termasuk dalam Generasi Z karena mereka lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Mereka tumbuh dengan teknologi digital dan media sosial, memiliki akses luas ke informasi *online*, dan menunjukkan kesadaran tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan. Aktif di media sosial, mereka memanfaatkan *platform* tersebut untuk belajar, berkomunikasi, dan mengikuti tren. Selain itu, mereka sering mengejar kemandirian finansial dan peluang kewirausahaan, memilih pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan pasar kerja.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Tahun 2020-2023

Generasi Z memiliki proporsi terbesar sebagai investor individu, mencapai 56,43%, yang melebihi generasi lainnya. Fakta tersebut menegaskan bahwa posisi penting Generasi Z dalam masyarakat sebagai agen perubahan, terutama karena keahlian mereka dalam teknologi informasi dan pemahaman yang luas terhadap isu-isu global. Pertumbuhan investor di pasar modal telah meningkat secara signifikan karena kemudahan yang diberikan kepada generasi muda untuk berinvestasi secara daring. Terbukti, selama pandemi di mana sebagian besar karyawan maupun mahasiswa beraktivitas di rumah, terjadi peningkatan jumlah investor ritel di pasar modal.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z tidak hanya mengalami tantangan keuangan saat ini, tetapi juga akan menghadapi risiko keuangan di masa depan (Afrelia, 2021). Walaupun sering disebut boros dan sulit untuk menabung, Generasi Z ternyata memiliki ketertarikan dalam berinvestasi di pasar modal yang memiliki risiko tinggi namun potensi keuntungan besar. Meskipun sering dianggap kurang cakap dalam mengelola keuangan dan

kesulitan menabung, Generasi Z sebenarnya sangat antusias dalam berinvestasi.

Namun, karena terlalu bersemangat untuk mendapatkan keuntungan besar dan cepat, banyak di antara mereka yang akhirnya jatuh korban dari penipuan investasi yang tidak sah (www.tirto.id). Generasi Z, yang baru mulai berinvestasi, sering terjerumus dalam investasi bodong karena beberapa alasan. Mereka mungkin kurang pengalaman dan pengetahuan tentang investasi, membuat mereka rentan terhadap penipuan (Widayati, 2012). Pengaruh media sosial dan *influencer* dapat mendorong mereka untuk berinvestasi dalam skema yang tidak terverifikasi, terutama jika mereka merasa tertekan untuk tidak ketinggalan tren. Akses mudah ke *platform* investasi *online* juga membuka peluang bagi penipuan untuk menarik perhatian mereka. Ditambah dengan kurangnya pendidikan finansial dan regulasi yang ketat, serta janji keuntungan cepat, membuat Gen Z lebih mudah tertipu oleh skema bodong (Pratiwi, 2016). Generasi Z di Indonesia menunjukkan jumlah terbesar dalam terperangkap investasi bodong dan pinjaman *online*, dengan kerugian total mencapai Rp126 triliun dari tahun 2018 hingga 2022 dan penutupan sebanyak 1.218 investasi bodong sejak tahun 2017 hingga 2023, menurut ahli perencana keuangan PINA Indonesia, Rista Zwestik (www.msn.com). Generasi Z perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan, efikasi keuangan, dan toleransi risiko. Generasi Z rentan menjadi korban dari skema penipuan yang mengaku sebagai investasi jika mereka tidak memahami keuangan dengan cukup baik.

Dengan pemahaman yang efektif dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengambil tindakan yang sesuai dalam hal keuangan (Widayati, 2012). Oleh karena itu, diperlukan upaya seperti memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan. Peranan literasi keuangan dan efikasi keuangan juga amat penting dalam kalangan mahasiswa (Lamusu et al., 2024).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami konsep dasar seperti pengelolaan uang, investasi, hutang, anggaran, dan risiko keuangan, serta kemampuan untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan merencanakan masa depan keuangan yang stabil. Literasi keuangan, dalam semua bentuknya terkait keuangan pribadi, tidak dimaksudkan untuk membatasi atau menghambat seseorang dalam menikmati hidup dan mengelola uangnya. Sebaliknya, literasi keuangan memungkinkan individu untuk menikmati hidup dengan bijaksana menggunakan sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tujuan keuangan pribadi (Yundari dan Artati, 2021).

Efikasi keuangan juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi seseorang (Lamusu et al., 2024). Menurut Pramedi dan Haryono, (2021) efikasi keuangan dapat diartikan sebagai keyakinan dan percaya diri seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi keuangan juga dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan Generasi Z. Konsep dari efikasi keuangan ini didasari oleh konsep efikasi diri

yang dimana lebih berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola keuangan pribadinya (Willie R. Loprang, 2022). Beberapa faktor seperti budaya, jenis kelamin, dan kompleksitas tugas yang dihadapi dapat mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang. Dalam berinvestasi tentu harus memperhatikan beberapa ketentuan untuk menghindari terjadinya resiko dari kegiatan investasi. Kebanyakan orang di Indonesia masih merasa ragu untuk terlibat dalam investasi di pasar modal, karena mereka masih menghadapi kekhawatiran kerugian yang dapat terjadi dalam proses berinvestasi di pasar modal (Belisca et al., 2022). Investor tentu mengharapkan keuntungan yang besar dengan tingkat risiko yang dapat ditoleransikan. Maka demikian jenis investasi yang dipilih sangat dipengaruhi oleh toleransi investor atau disebut dengan *risk tolerance*.

Toleransi risiko merupakan salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh besar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ketika minat investasi yang besar, namun pengetahuan mengenai investasi yang minim, dapat menyebabkan terjerumusnya pada investasi bodong yang mengakibatkan kerugian besar. Seorang investor berpengalaman akan selalu mempertimbangkan setiap keputusan investasi dengan cermat, karena investasi tidak hanya berkaitan dengan potensi keuntungan yang diperoleh, tetapi juga risiko yang harus dihadapi atau dapat ditanggung. Sesuai dengan *theory planned behavior* (perilaku perencanaan) pada literasi keuangan dimana mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan baik dalam mengelola keuangan menunjukkan perilaku bijak dalam mengambil keputusan

keuangan. *Theory of planned behavior* pada efikasi keuangan menyatakan bahwa sikap seseorang menentukan niat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan *theory of planned behavior* dari Ajzen mengenai toleransi risiko, niat dan persepsi kontrol memengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam konteks investasi di mana seseorang akan mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin mereka hadapi sebelum melakukan investasi. Dengan demikian, *Theory of planned behavior* dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana literasi keuangan, efikasi keuangann dan toleransi risiko mempengaruhi perilaku keuangan individu. Dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil yang berbeda pada variabel literasi keuangan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Mega, (2018) mendapatkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan hasil serupa yang diteliti oleh Pratiwi, (2016) mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari dan Isbanah, (2018) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan *risk tolerance*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam dalam konteks variabel Efikasi Keuangan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Bhaskara, (2017) menyatakan bahwa pada variabel efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Willie R. Loprang,

(2022) menunjukkan bahwa efikasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susesti, (2022) dimana mengatakan bahwa efikasi keuangan tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang berbeda dari penelitian pada variabel toleransi risiko diantaranya dari Mandagie et al., (2020) menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Toleransi risiko merupakan kemampuan yang dapat diterima oleh para investor dalam mengambil risiko investasi dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2016) bahwa toleransi risiko berpengaruh tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi. Namun menurut hasil penelitian Kusuma Wardani, (2017) toleransi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Politeknik Negeri Bali yang berfokus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah pernah menempuh mata kuliah Investasi Pasar Modal. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kembali dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Dikalangan Generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Bagaimanakah pengaruh efikasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Bagaimanakah pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi?
4. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi
- b. Untuk mengetahui pengaruh efikasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi
- c. Untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan pemahaman serta gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan minat investasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Politeknik Negeri Bali, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa akuntansi.
- 2) Bagi Instansi, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat investasi beresiko pada jumlah investor di pasar modal.
- 3) Bagi calon investor, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi luas mengenai investasi

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait, terdiri dari variabel literasi keuangan (X1), efikasi keuangan (X2), toleransi risiko (X3), terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Y) data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, maka nantinya akan meningkatkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Hal ini dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat membutuhkan informasi atau pengetahuan terkait investasi agar dapat meminimalisir kesalahan dan risiko yang mungkin terjadi.
2. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Artinya semakin baik efikasi keuangan maka nantinya akan meningkatkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Hal ini dikarenakan perilaku mahasiswa dapat memperhitungkan mengenai penggunaan pengeluaran dengan batasan kondisi serta waktu yang sesuai dengan kemampuannya.
3. Toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Artinya semakin

tinggi toleransi risiko maka nantinya akan meningkatkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan Generasi Z. Hal ini dikarenakan apabila seseorang yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi maka investor tersebut akan mengabaikan risiko yang terjadi selama berinvestasi demi mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan sebaliknya.

4. Literasi keuangan, efikasi keuangan, dan toleransi risiko secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini berarti semakin baik literasi keuangan, efikasi keuangan, dan toleransi risiko maka nantinya akan meningkatkan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, adapun implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Berdasarkan temuan tersebut, maka hasil penelitian ini mampu memperkaya konsep literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko yang dikemukakan oleh beberapa ahli terdahulu serta mendukung studi-studi empiris atau penelitian selanjutnya terkait pengetahuan manajemen keuangan mengenai keputusan berinvestasi pada mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

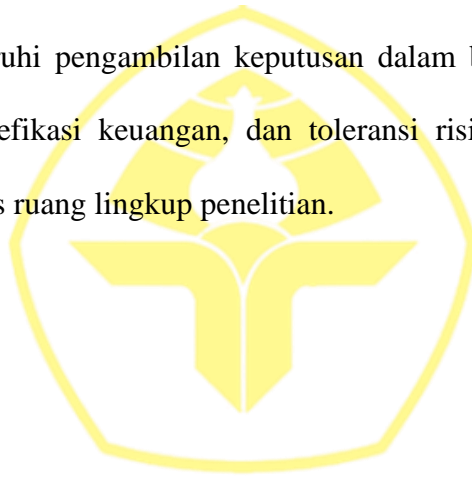
Penelitian ini diharap mampu dijadikan dasar atau referensi dan masukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan dan toleransi risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi dikalangan generasi Z. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan investasi tidak selalu dilaksanakan secara rasional. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi seperti ikut-ikutan investor lain, terlalu mengandalkan informasi yang dimiliki, dan tidak memperhatikan risiko-risiko dalam investasi yang mengakibatkan investor mengalami kerugian. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pengetahuan tentang investasi, investor diharapkan mengambil keputusan investasi secara rasional berdasarkan informasi yang akurat dan tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai manajemen sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Negeri Bali diharapkan selalu meningkatkan literasi keuangan, efikasi keuangan serta pemahaman mengenai toleransi resiko dengan memberikan mata kuliah Pasar Modal & Investasi menggunakan materi yang mudah di pahami.

2. Bagi Generasi Z diharapkan selalu meningkatkan literasi keuangan, efikasi keuangan serta pemahaman mengenai toleransi resiko, selain itu generasi Z disarankan agar lebih memahami lebih luas terhadap ilmu baru, membuka wawasan, mengikuti isu-isu global terkini seperti berita ekonomi dan pergaulan lingkungan agar tidak hanya berfokus pada pengetahuan yang dimiliki diri sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi selain literasi keuangan, efikasi keuangan, dan toleransi risiko, selain itu diperlukan memperluas ruang lingkup penelitian.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Belisca, A., Hidayat, M., & Syofiana. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal Of Social Research*, 1(6), 518–534. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.109>
- Bhaskara, W. P. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor DEMografi pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(02), 1–9
- Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior: A gendered view. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 18(2), 48–60.
- Dina Anggraeni Susesti, F. H. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(02), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Faalih, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Kusuma Wardani, D. (2017). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Supiati*. 12, 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Gerakan Literasi Finansial. Diakses tanggal 10 Desember 2022 pada website: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>

- Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Lamusu, M. F. R., Agus, M., Monoarfa, S., & Dungga, M. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1132–1145.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap
- Mega, P. M. (2018). Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional, Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses pada website www.ojk.go.id
- PwC. (2022). *Asset and Wealth Management Revolution 2022*. PwC Global. Retrieved from <https://www.pwc.com/gx/en/news-room/press-releases/2022/awm-revolution-2022-report.html>.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Pratiwi, N. P. A. I. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi*, 4(3), 1–13.
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (9th ed.). Alfabeta
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan 59 Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Waskito, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI